

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk menyusun studi dan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan peneliti (Polit & Beck, 2012). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional* yaitu analisis hubungan antara variabel penelitian sebab akibat yang terjadi pada objek penelitian. Variabel penelitian diukur atau di kumpulkan secara stimulan/dalam waktu tertentu secara bersamaan atau sekali waktu (Noviyana & Kurniati, 2018). Metode ini di gunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Poliklinik Obgyn RSUD Lamandau tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Poliklinik Obgyn di RSUD Lamandau. RSUD Lamandau beralamat di Jalan Trans Kalimantan Km. 4, Nanga Bulik, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Adapun waktu penelitian dilakukan yaitu antara bulan Desember 2023 – Januari 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Populasi mencakup semua hal yang ingin diketahui yang karakteristiknya sama (Frianto et al., 2023). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung untuk pemeriksaan kesehatan kehamilannya di Poliklinik Obgyn RSUD Lamandau selama Bulan Desember 2023 berjumlah 297 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah yang dapat mewakili populasi yang memiliki karakteristik sama yang dapat diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel dapat mempermudah peneliti karena dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Suatu sampel harus bersifat representatif yaitu dapat mewakili populasi yang ada dan jumlah sampel juga harus sesuai agar hasil penelitian semakin akurat (Hidayat, 2017).

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang memeriksakan diri di Klinik Obgyn RSUD Lamandau selama bulan Desember 2023 yang yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil merupakan pasien rawat jalan di Klinik Obgyn RSUD Lamandau.
- 2) Ibu hamil merupakan pasien yang memeriksakan diri di Klinik Obgyn RSUD Lamandau selama bulan Januari 2024.
- 3) Ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Ibu hamil yang rawat inap di RSUD Lamandau
- 2) Ibu hamil yang tidak setuju ikut dalam penelitian dan pasien yang tidak bisa hadir saat penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung pemeriksaan kesehatan kehamilannya di Poliklinik Obgyn RSUD Lamandau. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan *accidental sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan kebetulan bertemu peneliti (Sulistyaningsih, 2011). Dalam hal ini hubungan pengetahuan

ibu hamil dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan. Besar sampel tersebut berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

d = Nilai preposisi (1% = 0,1) N = Jumlah populasi

Berdasarkan rumus tersebut perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{297}{N(d)^2 + 1}$$

$$= \frac{297}{297 (0,1)^2 + 1} = \frac{297}{3,97} = 74,8$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Lenaini, 2021). Pada penelitian ini definisi operasional digambar dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skor	Skala
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya	Kuesioner 12 pertanyaan dengan pengukuran : Benar (B): nilai skala 2 Salah (S) : nilai skala 1	Baik 76-100% Cukup 56-75% Kurang <56%	Ordinal

Sikap	Respon yang dihasilkan seseorang terhadap sesuatu objek tertentu, dimanapun menimbulkan efek positif (menguntungkan) atau efek negatif (merugikan).	Kusioner 12 pertanyaan Selalu (SL) = 4; Sering (SR) = 3; Kadang- kadang (KK) = 2; Tidak pernah (TP) = 1	Positif: skor >41 Negatif: skor <40	Likert
--------------	---	---	--	--------

Sumber: (Sapardi & Hamdayani, 2022) dan (Kartaka, 2006)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data yang langsung dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data primer ini merupakan data hasil observasi yang menggunakan lembar kuesioner untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kejadian hipertensi dalam kehamilan di Poliklinik Obgyn RSUD Lamandau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berupa informasi dan dokumen yang diperoleh/bersumber dari Poliklinik Obgyn RSUD Lamandau, instansi terkait lainnya dan referensi buku, jurnal maupun internet dan lain-lain yang akan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur pengumpulan data. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2019), kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada

penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hipertensi kehamilan di Poliklinik Obgyn RSUD Lamandau. Kuesioner variabel pengetahuan hipertensi kehamilan berisikan 12 pernyataan dengan menggunakan lembar kuesioner dengan skala ordinal untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden. Sementara kuesioner variabel sikap ibu hamil terhadap hipertensi kehamilan berisikan 12 pernyataan untuk dijawab oleh responden dengan pengukuran skala likert. Peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian untuk menjelaskan bagaimana petunjuk pengisian kuesioner tersebut.

3. Kisi-Kisi Kuesioner

a. Kuesioner Variabel Pengetahuan Ibu Hamil

- 1) Definisi hipertensi dalam kehamilan
- 2) Tekanan darah hipertensi dalam kehamilan
- 3) Tanda-tanda hipertensi dalam kehamilan
- 4) Faktor dalam hipertensi kehamilan
- 5) Pola hidup dalam hipertensi kehamilan
- 6) Penanganan hipertensi dalam kehamilan terkait rutin pemeriksaan dokter, cek tekanan darah, pola makan, diet tinggi kalsium, dan kepatuhan obat antihipertensi.

b. Kuesioner Variabel Sikap Ibu Hamil

- 1) Sikap ibu hamil ketika mengalami mual dan muntah
- 2) Sikap ibu hamil jika dalam keadaan berbahaya
- 3) Sikap ibu hamil dalam pemeriksaan rutin hipertensi
- 4) Sikap ibu hamil yang mengalami obesitas
- 5) Sikap ibu hamil dalam menjaga tekanan darah
- 6) Sikap ibu hamil dalam pola makan

- 7) Sikap ibu hamil saat mengalami perubahan fisik
- 8) Sikap ibu hamil dalam mengonsumsi obat
- 9) Sikap ibu hamil dalam aktivitas fisik

4. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan prosedur sebagai berikut:

- 1) Meminta ijin kepada Kepala RSUD Lamandau dan Kepala Poliklinik Obgyn RSUD Lamandau pada hari Jumat, 20 Oktober 2023 untuk data awal dan studi pendahuluan.
- 2) Melakukan studi pendahuluan pada hari Kamis-Jumat tanggal 2-3 November 2023.
- 3) Meminta ijin kepada kepala RSUD Lamandau dan Kepala Poliklinik Obgyn RSUD Lamandau pada hari Kamis, 11 Januari 2024 untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
- 4) Menentukan sampel penelitian yang akan dijadikan responden di Poli Obgyn RSUD Lamandau hari Kamis, 11 Januari 2024.
- 5) Meminta ijin kepada tenaga kesehatan yang bertugas saat dilakukan pengambilan data menggunakan kuesioner pada Kamis-Jumat, 11-12 Januari 2024.
- 6) Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan kesediaannya menjadi responden pada Kamis-Jumat, 11- 12 Januari 2024.
- 7) Kuesioner diberikan kepada responden dan menjelaskan petunjuk pengisian melalui lembar kuesioner yang disediakan pada Kamis- Jumat, 11-12 Januari 2024.
- 8) Responden mengisi lembar kuesioner yang diberikan dan langsung dikembalikan kepada peneliti pada Kamis-Jumat, 11-12 Januari 2024.
- 9) Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan bingkisan kecil sebagai hadiah bagi responden yang telah membantu dalam penelitian ini.

10) Hasil jawaban kuesioner responden dikumpulkan untuk dianalisis.

11) Peneliti melakukan analisis data dan didapatkan hasil penelitian.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji coba validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan analisis *Product Moment Pearson*. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya $>0,3$ maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Namun apabila $< 0,3$ maka item pertanyaan diganti kemudian akan diujikan kembali hingga valid (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini nilai r hitung $>$ r tabel yaitu $0,851 > 0,631$ maka item pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (S. K. Dewi & Sudaryanto, 2020). Sementara jika nilai alpha $>0,70$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Pada penelitian ini didapatkan nilai Alpha Cronbach 0.77 artinya seluruh item dikatakan reliabel.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini masalah etika sangat diperhatikan dengan menggunakan metode:

1. Informed Consent

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan peneliti serta mengetahui dampaknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi hanya memberikan kode pada lembar kuesioner yang dibagikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2017).

H. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2014), pada pengolahan data dalam penelitian ini terdapat tahapan sebagai berikut:

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. Scoring (Memasukkan Data)

Merupakan tahapan mengisi kolom atau kotakan lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Skor untuk jawaban pada variabel pengetahuan tentang hipertensi dalam kehamilan yaitu jawaban benar diberi nilai skala 2 dan

jawaban salah diberi nilai skala 1. Hasil dari skor yaitu kurang (jawaban benar <56%); cukup (jawaban benar 55-75%); dan baik (jawaban benar 76-100%). Sedangkan untuk variable sikap menggunakan skala likert 1-4 dengan hasil jawaban yaitu positif: skor >41 dan negatif : skor <40.

3. Coding

Peneliti memberikan kode pada penilaian kuesioner dalam setiap variabel yang diteliti. Pada variabel pengetahuan tentang hipertensi dalam kehamilan jawaban benar diberi kode 2 sedangkan jawaban salah diberi kode 1. Sementara itu, pada variabel perilaku, jawaban terbagi dengan skala sangat selalu (SL) = 4, sering (SR) = 3, kadang-kadang (KK) = 2, dan tidak pernah (TP) = 1.

4. Tabulasi (Penyusunan Data)

Tahapan ini yaitu membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang dibutuhkan oleh peneliti.

I. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi, nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai maksimum dari variabel penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran data dari masing-masing variabel yang diteliti dan disajikan secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase masing-masing kelompok. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain, dapat dalam kedudukan yang sejajar pada pendekatan komparasi dan

kedudukan yang merupakan sebab akibat (experimentasi). Tujuan analisis ini untuk melihat hubungan variabel independen dan variabel dependen. Uji yang dipakai adalah *Chi-Square* dengan batas kemaknaan 0,05 jika nilai p value < 0,05 maka hipotesis diterima (Sugiyono, 2019). Menghitung Chi-Square dengan rumus:

$$x^2 = \sum(O - E)^2/E$$

Keterangan:

X^2 = Nilai *chi-square*

O = Nilai observasi

E = Nilai harapan

Menentukan uji kemaknaan hubungan dengan cara membandingkan nilai p value dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan = 1 dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- a. Nilai p value < 0,05 maka Hipotesis diterima, yang berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Nilai p value > 0,05 maka Hipotesis ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variable bebas dengan variabel terikat.